

**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL  
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HOLIFAH**

**NIM. 14810086**

**PEMBIMBING:**

**MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.**

**NIP: 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL  
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
HOLIFAH  
NIM. 14810086**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-849/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Analisis Dampak Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Holifah

NIM : 14810086

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Februari 2018

Nilai : A

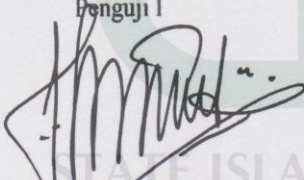
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

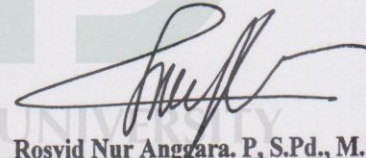
Ketua Sidang

  
**Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc**  
**NIP. 19820719 201503 1 002**

Penguji I

  
**M. Ghaur Wibowo, S.E., M.Sc**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

Penguji II

  
**Rosyid Nur Anggara, P, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19880524 201503 1 010**

Yogyakarta, 05 Maret 2018  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

  
**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Holifah

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Holifah  
NIM : 14810086  
Judul Skripsi : **“Analisis Dampak Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 Februari 2018  
Pembimbing,

**Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc**  
**NIP. 19820219 201503 1 002**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Holifah

NIM : 14810086

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Dampak Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Penyusun,



Holifah

NIM. 14810086

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Holifah  
NIM : 14810086  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Dampak Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 22 Februari 2018  
Yang menyatakan,



Holifah

HALAMAN MOTTO

فان مع العسر يسرا

(MAKA SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ADA KEMUDAHAN)

ان مع العسر يسرا

(SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ADA KEMUDAHAN)

فاذا فرغت فاصب

(MAKA APABILA ENKKAU TELAH SELESAI (DARI SESUATU URUSAN),  
TETAPLAH BEKERJA KERAS (UNTUK URUSAN LAIN))

والى ربك فارغب

(DAN HANYA KEPADA TUHANMULAH ENKKAU BERHARAP)

**QS. Al-Insyirah ayat 5-8**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bp. Moh Rosul dan Ibu*

*Habibah yang senantiasa bekerja keras untuk kemajuan putri-putrinya. Untuk*

*keluargaku, kakak dan adikku, mbak Halimah dan Dek Siti Nur Hasanah.*

*Serta Faizal Adhiatmoko.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	<b>sy</b>	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fatḥah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	

فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>
------	---------	--------------------------

**F. Vokal Rangkap**

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	Ditulis	<i>ḏawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *alhamdulillah rabbil 'alamiin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada *nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafa'at darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penulis berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penulis. Penulis mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, PhD. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, SE. M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan.
5. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Moh Rosul dan Ibu Habibah. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penulis untuk melanjutkan studi. Serta kakak dan adik penulis.

6. Faizal Adhiatmoko yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman Ekonomi Syariah 2014, khususnya ES B yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah, terutama untuk Wina, Devi, Nurul, Dinda, Eka, Heni, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
8. Teman KKN kelompok Mendut III Mungkid Magelang (Tim Gemebyor) Mas Sidik, Mas Aziz, Mas Fredi, Isma, Fifit, Ulfi, Riri, Fairuz, serta Nurhidayati yang selalu gembira dan semangat dalam menyelesaikan semua program KKN agar terlaksana dengan baik.
9. Teman-teman *Girls Squad* Bimbingan Skripsi yang selalu menyemangati dan bertukar informasi satu sama lain agar dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan baik, khususnya Ulfa Nafisah, Afifah Nur Islami, Dila, dan yang lainnya.
10. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi barakah dan amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengangguran .....	11
2. Konsep Umum Kebijakan Moneter.....	13
a. Inflasi.....	15
b. Inflasi Perspektif Islam.....	17
c. Jumlah uang beredar.....	18
d. Jumlah uang beredar Perspektif Islam .....	19
e. Nilai Tukar .....	20
f. Nilai Tukar Perspektif Islam .....	21
3. Konsep Umum Kebijakan Fiskal .....	23
a. Instrumen Pengeluaran Pemerintah.....	23
b. Pengeluaran Pemerintah Perspektif Islam.....	25
c. Instrumen Penerimaan Pajak.....	26
d. Pajak Perspektif Islam.....	27
4. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	29
5. Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam.....	33
6. Teori Investasi .....	34
7. Investasi Perspektif Islam.....	35

8. Hubungan Inflasi dan TPT .....	37
9. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan TPT .....	38
10. Hubungan Jumlah uang beredar dan TPT .....	39
11. Hubungan Nilai Tukar dan TPT .....	40
12. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan TPT .....	41
13. Hubungan Penerimaan Pajak dan TPT .....	42
14. Hubungan Investasi PMA dan TPT .....	43
B. Telaah Pustaka .....	44
C. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	49
D. Pengembangan Hipotesis .....	49
1. Hubungan Inflasi dengan TPT .....	50
2. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan TPT .....	50
3. Hubungan Jumlah uang beredar dengan TPT .....	51
4. Hubungan Nilai Tukar dengan TPT .....	52
5. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan TPT .....	53
6. Hubungan Penerimaan Pajak dengan TPT .....	54
7. Hubungan Investasi PMA dengan TPT .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Sumber dan Jenis Data .....	56
C. Definisi Operasional Variabel .....	57
D. Metode Analisis Data .....	60
1. Uji Stasioneritas .....	66
2. Pilihan Lag Optimum .....	66
3. Uji Stabilitas VAR .....	67
4. Uji Kointegrasi .....	67
5. VECM .....	67
6. Uji Kausalitas Granger .....	68
7. Impulse Response Function .....	69
8. FEVD .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	70
B. Analisis VAR/VECM .....	81
1. Uji Stasioneritas .....	81
2. Uji Panjang Lag Optimun .....	82
3. Uji Stabilitas VAR .....	83
4. Uji Kointegrasi .....	84
5. Estimasi Model VECM .....	85
6. Uji Granger Causality .....	86
7. Impulse Response Function .....	87
8. FEVD .....	91
C. Pembahasan .....	92
1. Dampak Inflasi Terhadap TPT .....	92
2. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap TPT .....	95

3. Dampak Jumlah uang beredar Terhadap TPT .....	97
4. Dampak Nilai Tukar Terhadap TPT .....	98
5. Dampak Pengeluaran Pemerintah Terhadap TPT .....	100
6. Dampak Penerimaan Pajak Terhadap TPT .....	102
7. Dampak Investasi PMA Terhadap TPT.....	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Keterbatasan Penelitian .....	108
C. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran Terbuka, dan TPT di Indonesia Tahun 2006-2016.....	4
Tabel 1.2 Data Realisasi Investasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2011-2016 .....	5
Tabel 2.1 Tugas Pokok Bank Indonesia.....	15
Tabel 2.2 Telaah Pustaka .....	47
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF .....	82
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Lag Optimum.....	83
Tabel 4.4 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi .....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Granger Causality.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan TPT, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi di Indonesia Tahun 2006-2016.....	2
Gambar 2.1 Kurva Phillips.....	37
Gambar 2.2 Kurva Hukum Okun .....	39
Gambar 2.3 Kurva Dampak Kenaikan Investasi terhadap Kurs .....	41
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	49
Gambar 3.1 Alur Analisis VAR .....	64
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 1980-2016 .....	73
Gambar 4.2 Grafik Inflasi di Indonesia Tahun 1980-2016.....	74
Gambar 4.3 Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2016 .....	75
Gambar 4.4 Grafik Jumlah uang beredar Tahun 1980-2016.....	76
Gambar 4.5 Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap US\$ Tahun 1980-2016 .....	77
Gambar 4.6 Grafik Pengeluaran Pemerintah di Indonesia Tahun 1980-2016 .....	78
Gambar 4.7 Grafik Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 1980-2016 .....	79
Gambar 4.8 Grafik Investasi PMA di Indonesia Tahun 1980-2016 .....	80
Gambar 4.9 Grafik Hasil Uji AR Roots .....	84
Gambar 4.10 Grafik Impulse Response Function .....	88
Gambar 4.11 Hasil Uji FEVD.....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Tingginya pengangguran berakibat buruk bagi perekonomian secara keseluruhan seperti menurunnya pertumbuhan ekonomi, meningkatkan ketidakstabilan politik dan sosial, meningkatkan angka kemiskinan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui kebijakan yang sesuai untuk mengurangi pengangguran ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak instrumen kebijakan moneter dan fiskal terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 1980-2016. Metode yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa guncangan yang terjadi pada tingkat pengangguran, inflasi, nilai tukar dan penerimaan pajak berdampak pada tingkat pengangguran terbuka secara positif. Sedangkan guncangan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, pengeluaran pemerintah, dan penanaman modal asing (PMA) berdampak pada tingkat pengangguran terbuka secara negatif.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, Tingkat Pengangguran Terbuka, VECM

## **ABSTRACT**

*High unemployment is bad for the economy as a whole, such as decreasing economic growth, increasing political and social instability, increasing poverty, and so on. Therefore, research is needed to find the appropriate policy to reduce unemployment. This study aims to analyze the impact of monetary and fiscal policy instruments on unemployment rate in Indonesia of 1980-2016. The method used is the Vector Error Correction Model (VECM). The results of this study conclude that shocks that occur in the unemployment rate, inflation, exchange rates, and tax revenues have an impact on the level of open unemployment positively. While the shocks that occur in economic growth, money supply, government spending, and foreign investment (PMA) have an impact on the level of open unemployment negatively.*

*Keywords: Monetary Policy, Fiscal Policy, Unemployment Rate, VECM*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

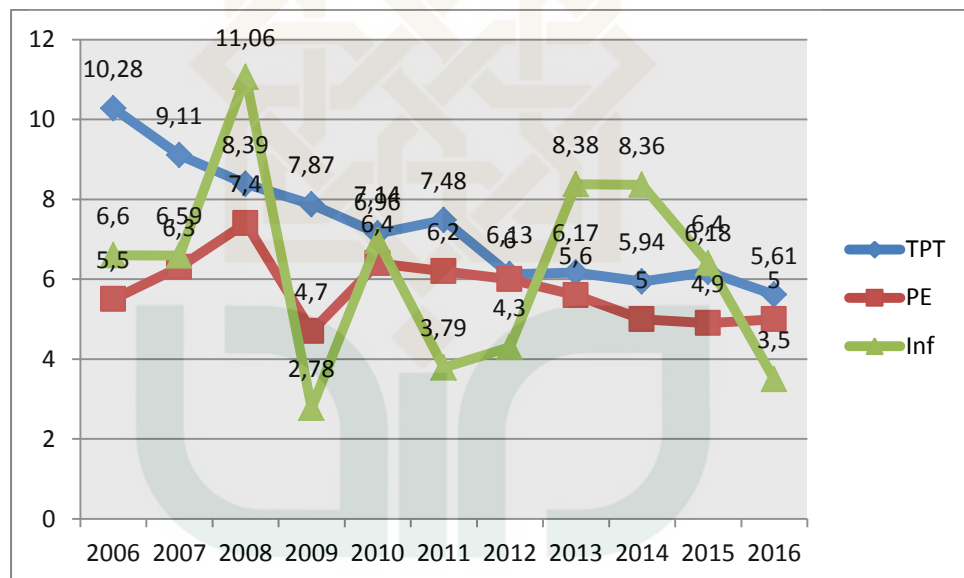
### **A. Latar Belakang**

Pengangguran merupakan salah satu kajian utama dalam kebijakan pembangunan ekonomi yang dijalankan oleh pemerintah. Tinggi rendahnya jumlah pengangguran di suatu negara merefleksikan kinerja pembangunan dari pemerintah. Angka pengangguran yang tinggi mempunyai implikasi pada rendahnya kinerja pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Oleh karena itu pengangguran merupakan bagian dari tujuan utama kebijakan ekonomi makro pemerintah dalam sebuah pembangunan (Isbah, 2016).

Pemerintah melalui dua kebijakannya yaitu moneter dan fiskal berperan penting dalam masalah pengangguran dan menjaga stabilitas perekonomian. Menurut Alexius dan Holmlund (2007) dalam hasil studinya menyatakan bahwa kebijakan moneter memainkan peran penting dalam fluktuasi jumlah pengangguran. Sedangkan Battaglini dan Coate (2011) juga menyatakan bahwa kebijakan fiskal memiliki fungsi penting untuk mengurangi pengangguran. Teori lain juga mengatakan bahwa pengangguran juga dipengaruhi inflasi, kebijakan moneter melalui suku bunga dan jumlah uang beredar, kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah dan pajak, serta pertumbuhan ekonomi sebagai tolok ukur keberhasilan dari berbagai kebijakan tersebut (Asyulinda *et al*, 2015: 2).



Bank Indonesia sebagai otoritas kebijakan moneter memiliki tujuan penting yaitu mencapai sasaran inflasi. Inflasi yang berkaitan dengan kenaikan harga berhubungan langsung dengan kesejahteraan khususnya tingkat pengangguran. Hubungan inflasi dan pengangguran tercermin pada hukum Phillips di mana terdapat *trade off* antara inflasi dan pengangguran (Samuelson & Nordhaus, 1992: 328). Hubungan inflasi dan pengangguran pada perekonomian di Indonesia dapat dijelaskan pada gambar 1.1 berikut.



**Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat pengangguran terbuka, Pertumbuhan ekonomi, dan Inflasi di Indonesia Tahun 2006-2016**

Sumber: IMF (2017) dan Sakernas BPS (2017), diolah

Dari gambar 1.1 di atas menunjukkan pada perekonomian Indonesia sekilas menunjukkan fakta adanya *trade off* hukum Philips tersebut. Pada tahun 2008 inflasi mengalami peningkatan, sebaliknya tingkat pengangguran justru menunjukkan adanya penurunan. Fenomena yang sama terjadi pula pada tahun 2010 dan 2012. Kemudian fenomena *trade off* terjadi pada tahun 2011 namun dengan pola yang berbeda, yaitu ketika inflasi menunjukkan

penurunan namun tingkat pengangguran justru mengalami kenaikan. Fenomena ini juga terjadi pada tahun 2015. Dari analisis tersebut kemudian memberikan pertanyaan bagaimana dampak inflasi terhadap tingkat pengangguran pada perekonomian Indonesia. Di sisi lain, inflasi dipengaruhi oleh jumlah uang beredar sebagai pengendalinya (Bank Indonesia, 2017). Melalui pentingnya hubungan jumlah uang beredar terhadap inflasi, maka jumlah uang beredar digunakan sebagai variabel pada penelitian ini untuk diketahui pula dampaknya terhadap tingkat pengangguran.

Kemudian hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi tercermin pada hukum Okun. Berdasarkan teori Hukum Okun menyatakan bahwa ketika pengangguran meningkat, maka GDP riil cenderung tumbuh lebih lambat atau cenderung menurun (Dornbusch dkk, 2008: 148). Atau dengan kata lain peningkatan GDP akan mengurangi pengangguran. Namun data perekonomian Indonesia menunjukkan hal yang sebaliknya. Pada Gambar 1.1, ketika tingkat pengangguran terbuka di Indonesia menunjukkan penurunan, justru pertumbuhan ekonomi juga sedang mengalami penurunan. Pada gambar 1.1 fenomena ini terjadi pada tahun 2009, 2012, dan 2014.

Di sisi lain, pengeluaran pemerintah merupakan bagian kebijakan fiskal yang mampu mendorong penerimaan masyarakat melalui efek pelipatgandaan (*multiplier effect*), di mana peningkatan pendapatan tersebut dapat mendorong konsumsi maupun tabungan masyarakat sehingga dapat mendorong produsen untuk melakukan investasi atau memperluas kapasitas produksi yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kesempatan kerja sehingga dapat

mengurangi pengangguran (Sun'an dan Astuti, 2012). Jadi, pengeluaran pemerintah memiliki fungsi penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mengurangi pengangguran. Berikut gambaran pengeluaran pemerintah dengan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia:

**Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran Terbuka, dan TPT di Indonesia Tahun 2006-2016**

Tahun	Pengeluaran Pemerintah (Miliar)	Pengangguran (Jiwa)	TPT (%)
2006	699.099,1	10.932.000	10,28
2007	752.373,2	10.011.142	9,11
2008	989.493,8	9.394.515	8,39
2009	1.000.843,9	8.962.617	7,87
2010	1.126.146,5	8.319.779	7,14
2011	1.320.751,3	8.681.392	7,48
2012	1.548.310,3	7.344.866	6,13
2013	1.726.191,3	7.410.931	6,17
2014	1.876.872,8	7.244.905	5,94
2015	1.984.149,7	7.560.822	6,18
2016	2.082.948,89	7.031.775	5,61

Sumber: Kemenkeu dan BPS (2017)

Tabel 1.1 mendeskripsikan realisasi pengeluaran pemerintah yang secara umum terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Di sisi lain, tingkat pengangguran terbuka justru cenderung mengalami penurunan. Walaupun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir tingkat pengangguran cenderung turun, namun hal tersebut ternyata belum mencapai target yang dicanangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) baik tahun 2004-2009 maupun 2010-2014. Di mana RPJMN 2004-2009 target TPT sebesar 5,1%, sedangkan RPJMN 2010-2014 target TPT sebesar 5-6% (Bappenas, 2010). Analisis tersebut menyatakan pemerintah

belum berhasil mencapai target tingkat pengangguran terbuka yang telah ditentukan.

Pengaruh pengeluaran pemerintah baik dalam bentuk pengeluaran rutin maupun pengeluaran modal terhadap pengangguran dianalisis melalui mekanisme transmisinya. Mekanisme transmisi pengeluaran pemerintah terhadap pengangguran adalah melalui penerimaan pajak (Isbah, 2016). Mekanisme transmisi tersebut kemudian dijadikan variabel dalam penelitian karena pengaruhnya terhadap pengeluaran pemerintah, sehingga variabel penerimaan pajak yang juga merupakan instrumen kebijakan fiskal tersebut turut berpengaruh terhadap pengangguran.

Wacana tentang mengurangi pengangguran sering dikaitkan dengan investasi sebagai salah satu pendorong utamanya. *Multiplier effect* dari investasi ini dipercaya mampu mendorong peningkatan lapangan pekerjaan, transfer teknologi dan pengetahuan sehingga berdampak positif untuk pertumbuhan ekonomi maupun pengurangan tingkat pengangguran terbuka (Stamatiou dan Dritsakis, 2014). Berikut gambaran investasi di Indonesia 6 tahun terakhir:

**Tabel 1.2 Data Realisasi Investasi dan Tingkat pengangguran terbuka  
Di Indonesia Tahun 2011-2016**

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Realisasi Investasi PMA (juta US\$)	19.474,5	24.564,7	28.617,5	28.529,7	29.275,9	28.964,1
TPT (%)	7,48	6,13	6,17	5,94	6,18	5,61

Sumber: BPS (2017)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat menjelaskan pengaruh investasi terhadap pengangguran belum menunjukkan dampak yang signifikan. Sebagai contoh, pada tahun 2013 investasi mengalami kenaikan jumlah sekitar 4.000 Juta US\$ dari tahun sebelumnya, namun tingkat pengangguran justru mengalami kenaikan. Kemudian tahun 2014 investasi tercatat menurun yang juga diikuti oleh penurunan jumlah pengangguran. Fenomena ini kembali terjadi pada 2 tahun berikutnya. Fakta tersebut kembali menimbulkan pertanyaan seberapa besar pengaruh investasi PMA terhadap kesempatan kerja di Indonesia.

Selanjutnya dilihat dari mekanisme transmisinya, investasi dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah. Di mana jika nilai tukar rupiah mengalami depresiasi dapat meningkatkan nilai ekspor sehingga produsen dapat berinvestasi untuk meningkatkan produksinya dan pada akhirnya berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Oleh sebab itu, nilai tukar yang merupakan instrumen kebijakan moneter dapat digunakan dalam penelitian karena turut berpengaruh terhadap pengangguran melalui pengaruhnya terhadap investasi.

Tingkat pengangguran yang tinggi dapat berimplikasi pada aspek ekonomi maupun sosial, seperti tingginya kriminalitas, tingginya angka kemiskinan, menurunnya pertumbuhan ekonomi, dan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga diperlukan perhatian lebih untuk mengurangi masalah pengangguran ini. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti dampak dari kebijakan moneter dan fiskal terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini berfokus untuk menguji efek perubahan variabel independen yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, dan investasi PMA terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengangguran terbuka. Analisis dilakukan selama tahun 1980-2016 dengan menggunakan data sekunder. Rumusan di atas memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
2. Bagaimana dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
3. Bagaimana dampak jumlah uang beredar terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
4. Bagaimana dampak nilai tukar terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
5. Bagaimana dampak pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?

6. Bagaimana dampak penerimaan pajak terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
7. Bagaimana dampak investasi PMA terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dampak inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Untuk menganalisis dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
3. Untuk menganalisis dampak jumlah uang beredar terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
4. Untuk menganalisis dampak nilai tukar Rupiah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
5. Untuk menganalisis dampak pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
6. Untuk menganalisis dampak penerimaan pajak terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
7. Untuk menganalisis dampak investasi PMA terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.



Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peranan masing-masing variabel yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, dan investasi PMA terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Bagi akademisi: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sekaligus tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, dan investasi PMA terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

#### **BAB I : Pendahuluan.**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian dengan menguraikan tentang peta permasalahan yang terjadi di Indonesia.

Kemudian dalam bab ini dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

**BAB II : Landasan Teori.**

Bab ini berisi teori yang relevan yang digunakan untuk mendukung rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian.**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV : Analisis dan Pembahasan.**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

**BAB V : Penutup.**

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Keterbatasan juga diuraikan dalam bab ini, serta saran yang terkait dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dengan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV melalui variabel tingkat pengangguran terbuka, inflasi, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, dan investasi PMA maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi memberikan dampak positif bagi tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada inflasi direspon positif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada kenaikan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada pertumbuhan ekonomi direspon negatif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada penurunan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
3. Jumlah uang beredar memiliki dampak negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada jumlah uang beredar direspon negatif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada penurunan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

4. Nilai tukar memiliki dampak positif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada nilai tukar direspon positif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada kenaikan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
5. Pengeluaran pemerintah berdampak negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada pengeluaran pemerintah direspon negatif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada penurunan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
6. Penerimaan pajak berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada penerimaan pajak direspon positif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada kenaikan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
7. Investasi PMA memiliki dampak negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Guncangan pada investasi PMA direspon negatif oleh tingkat pengangguran terbuka yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada penurunan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang memiliki keterbatasan data, sehingga analisis dampak variabel yang digunakan pada penelitian ini terhadap tingkat pengangguran terbuka kurang menggambarkan kondisi yang ada.
2. Adanya selisih data yang didapatkan penulis dari berbagai sumber yang dikhawatirkan terjadi bias dari hasil yang diperoleh.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kebijakan fiskal dan moneter saja, sedangkan masih banyak variabel lain yang diluar kebijakan fiskal dan moneter yang memiliki dampak terhadap tingkat pengangguran terbuka.

## **C. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan mampu untuk menjaga stabilitas perekonomian dan stabilitas sistem moneter serta dapat mengalokasikan pengeluaran pemerintah pada sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain diluar variabel kebijakan fiskal dan moneter, sehingga hasil yang didapatkan

dapat lebih menyeluruh. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah data atau menggunakan data kuartalan.

3. Data tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 1995 tidak diketahui nilainya sehingga dijustifikasi 0 oleh penulis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *forecasting* agar data di tahun 1995 dapat ditemukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M Nur Rianto. 2010. *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: Alfabeta
- Alghofari, Farid. 2011. *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Al-Mizan., 2016. Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Islam. *Maqdis*. Vol.1. No.1
- Alexius, Annika; Holmlund, Bertil., 2007. “Monetary Policy and Swedish Unemployment Fluctuations”. *Discussion Paper* No.2399
- Ascarya. 2007. “Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia”. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol.14. No.3
- Asmuni., 2003. Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. *Al Mawarid*. Edisi X
- Asyulinda *et al.* 2015. “Pengaruh Inflasi, Kebijakan Fiskal, Dan Moneter Terhadap Pengangguran di Indonesia”. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol.3. No.6
- Atmadja, Adwin S. 1999. “Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1, No.1
- Bakhshi, Zahra; Ebrahimi, Mehrzad. 2016. “The Effect Of Real Exchange Rate On Unemployment”, *Journal AIMI Maeketing and Branding Research*. No.3
- Bank Indonesia., 2017. <http://www.bi.go.id/id/moneter/tujuan-kebijakan/Contents/Default.aspx> . Diakses pada 18 Februari 2017. Pukul 17.07
- Bappenas., 2010. *Peraturan Presiden No.5 Tahun 2010 Tentang RPJMN*. Jakarta: Bappenas
- Battaglini, M. & Coate, S., 2011, “Fiscal Policy and Unemployment”, *National Bureau Of Economic Research Working Paper* 17562.
- Boediono., (1981). *Pertumbuhan Ekonomi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Badan Pusat Statistik, Sakernas
- Daveri, E. & Tabellini, G., 2000, “Unemployment, Growth and Taxation in Industrial Countries”, *Economic Policy*, 15(30), 47-104



- Dornbusch, Rudiger dkk., 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi
- Dumairy., (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Fathurrahman, Ayief. 2012. “Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan”. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.13. No.1
- Feldmann, H. 2006. “Government Size and Unemployment: Evidence from Industrial Countries”. *Public Choice*. Vol.127. No.3/4
- . 2011. “The Unemployment Effect of Exchange Rate Volatility in Industrial Countries”. *Economic Letters*. 111
- Furuoka, Furnitaka; Munir, Qaiser., (2014), “Unemployment and Inflation In Malaysia: Evidence from Error Correction Model”. *Malaysian Journal of Business and Economics*. Vol.1. No.1
- Gujarati, Damodar N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heilbroner, R., L., 1982, *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*, Edisi Keenam (Terjemahan), Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Huda, Nurul *et al.*, 2009. *Ekonomi Makro Islami Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana
- International Monetary Fund
- Isbah, Ufira., 2016. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 1995-2012*. Tesis. Program Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Gadjah Mada.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: RajaGrafindo
- Karim, Adiwarmn., 2015. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Press
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Nota Keuangan dan Rancangan APBN
- Kurniawati, Fitri., 2009. “Analisis Komparasi Sistem Perpajakan Indonesia Dengan Sistem Perpajakan Menurut Islam”. *Jurnal Infestasi*. Vol.5. No.1

- Machmud, Amir., 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca reformasi*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mansur, Ahmad. 2005. “Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional”. *Al-Qanun*. Vol.12, No.1
- Mardiyanti, Umi; Rosalina, Ayi., (2013). “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Jumlah uang beredar Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol.4, No.1
- Nopirin., 1987. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Prayuda, M. Giri; Dewi, MH Urmila. 2015. “Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Bali Tahun 1994-2013”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.5, No.1
- Sakinah., 2014. “Investasi Dalam Islam”. *Jurnal Iqtishadia*. Vol.1. No.2
- Salam, Abdul., 2013. “Bunga Bank Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. Vol III. No.1
- Saleh, Leni., 2016. “Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. *Li Falah*. Vol I, No.1
- Samuelson, P.A., & Nordhaus, W.D., 1992. *Makro-ekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta: Erlangga
- Setianto, Thomas Budi., 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah uang beredar Kredit Investasi pada Sektor Perbankan Di Indonesia Periode 2006-2012”. *Jurnal MIX*. Vol. III, No.2
- Stamatiou, Pavlos; Dritsakis, Nikolaos., 2014. “The Impact of Foreign Direct Investment on The Unemployment Rate and Economic Growth in Greece: A Time Series Analysis”. *Proceedings International Work-Conference on Time Series Analysis*. Vol.1
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sugiarto,dkk., (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Sugiyono., (2013). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- . 2012. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sun'an, Muammil: Astuti, Endang., 2008. "Analisis Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Iqtishaduna*. Vol. 1, No. 1
- Thayaparan, A., 2014. "Impact of Inflation and Economic Growth on Unemployment in Sri Lanka". *Global Journal of Management and Business Research*. Vol. XIV, No. V
- Zarkasi., 2014. "Pengaruh Pengangguran Terhadap Daya Beli Masyarakat Kalbar". *Jurnal Khatulistiwa*. Vol 4. No.1
- Zulhanafi *et al.*, 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Tingkat Pengangguran di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol II. No.03



## LAMPIRAN

## Lampiran 1: Data Mentah Penelitian

Tahun	TPT (%)	Inflasi (%)	PE (%)	JUB (Miliar Rp)	Kurs (Rp)	G (Miliar Rp)	Tax (Miliar Rp)	PMA (Juta US\$)
1980	1,66	15,97	9,9	7691	633	11716	9911	877,8
1981	2,7	7,09	7,6	9716	643	13918	11876	900,3
1982	3,01	9,69	2,2	11075	691	14356	11983	1755,9
1983	2	11,46	4,2	14663	994	18311	13914	2460,4
1984	2	8,76	7,6	17637	1075	19381	5475	1322,1
1985	2,14	4,31	3,9	23153	1130	22824	8108	916,2
1986	2,7	5,8	7,2	27661	1641	21891,3	7645,7	800,7
1987	2,62	9,3	6,6	33885	1650	26958,9	8779,4	1239,7
1988	2,85	8	7	41998	1729	32989,7	11908,5	4425,9
1989	2,81	6,4	9,1	58705	1795	38165,4	15425,6	5920,2
1990	2,55	7,8	9	84630	1901	49449,7	19719,7	7059,67
1991	2,62	9,4	8,9	99058	1992	51991,8	24058,4	8778,2
1992	2,74	7,5	6,5	119053	2062	58166	30091,5	10313,2
1993	2,79	9,7	8	145202	2110	64440,4	36665,1	8144,2
1994	4,36	8,5	7,5	174512	2200	74760,7	44442,1	15453,5
1995	0*	9,4	8,2	222638	2308	79215,7	48686,3	39914,7
1996	4,87	8,4	7,8	288632	2383	98512,9	57339,9	29931,4
1997	4,69	6,2	4,7	355643	4650	129064,5	64066,3	33832,5
1998	5,46	58	-13,1	577381	8025	224889,1	72931	13563,1
1999	6,36	20,7	0,8	646205	7100	212699	22345	10890,6
2000	6,08	3,8	5	747028	9595	223907,1	111064	16075,6
2001	8,1	11,5	3,6	844053	10400	354578,2	184737	15056,3
2002	9,06	11,8	4,5	883908	8940	345604,9	214713	9795,4
2003	9,67	6,8	4,8	955692	8465	377247,9	248470	13596,4
2004	9,86	6,1	5	1033527	9290	427226,1	278208	10279,8
2005	11,24	17,11	5,7	1202762	9830	565069,9	351974	13544
2006	10,28	6,6	5,5	1382493	9020	699099,1	425053	5977
2007	9,11	6,59	6,3	1649662	9419	752373,2	492011	10349,6
2008	8,39	11,06	7,4	1895839	10950	989493,8	658701	14871,4
2009	7,87	2,78	4,7	2141384	9400	1000844	619922	10815,3
2010	7,14	6,96	6,4	2471206	8991	1126147	723307	16214,8
2011	7,48	3,79	6,2	2877220	9068	1320751	873874	19474,5
2012	6,13	4,3	6	3307508	9670	1548310	980518	24564,7
2013	6,17	8,38	5,6	3730409	12189	1726191	1077306	28617,5
2014	5,94	8,36	5	4173327	12440	1876873	1246107	28529,7

2015	6,18	6,4	4,9	4548800	13795	1984150	1240419	29275,9
2016	5,61	3,5	5	4737300	13331	2082949	1539166	28964,1

Ket: \*Pada tahun 1995 Sakernas tidak dilaksanakan, sehingga oleh penyusun dijustifikasi dengan angka 0.

### Lampiran 2. Data Penelitian Diolah

Tahun	TPT	Inflasi	PE	JUB_G	LN_Kurs	Ln_G	LN_Tax	LN_PMA
1980	1,66	15,97	9,9	47,28	6,45047	9,368711	9,201401	6,777419
1981	2,7	7,09	7,6	26,32	6,466145	9,540938	9,382275	6,802728
1982	3,01	9,69	2,2	13,98	6,53814	9,571923	9,391244	7,470737
1983	2	11,46	4,2	32,39	6,901737	9,815257	9,540651	7,808079
1984	2	8,76	7,6	20,28	6,980076	9,872048	8,607948	7,186977
1985	2,14	4,31	3,9	31,27	7,029973	10,03557	9,000607	6,820235
1986	2,7	5,8	7,2	19,47	7,403061	9,993845	8,941899	6,685486
1987	2,62	9,3	6,6	22,5	7,408531	10,20207	9,080163	7,122625
1988	2,85	8	7	23,94	7,455298	10,40395	9,385008	8,395229
1989	2,81	6,4	9,1	39,78	7,49276	10,54968	9,643784	8,686126
1990	2,55	7,8	9	44,16	7,550135	10,80871	9,889373	8,862154
1991	2,62	9,4	8,9	17,04	7,596894	10,85884	10,08824	9,080027
1992	2,74	7,5	6,5	20,18	7,631432	10,97106	10,312	9,24118
1993	2,79	9,7	8	21,96	7,654443	11,0735	10,50958	9,005061
1994	4,36	8,5	7,5	20,19	7,696213	11,22205	10,70194	9,645591
1995	0	9,4	8,2	27,57	7,744137	11,27993	10,79315	10,5945
1996	4,87	8,4	7,8	29,64	7,776115	11,49794	10,95675	10,30666
1997	4,69	6,2	4,7	23,21	8,444622	11,76807	11,06767	10,42918
1998	5,46	58	-13,1	62,34	8,990317	12,32336	11,19727	9,515108
1999	6,36	20,7	0,8	11,92	8,86785	12,26763	10,01436	9,295655
2000	6,08	3,8	5	15,6	9,168997	12,31899	11,61786	9,685058
2001	8,1	11,5	3,6	12,98	9,249561	12,77868	12,12669	9,619552
2002	9,06	11,8	4,5	4,72	9,098291	12,75305	12,27706	9,189668
2003	9,67	6,8	4,8	8,12	9,043695	12,84066	12,42308	9,51756
2004	9,86	6,1	5	8,14	9,136694	12,96507	12,53612	9,237936
2005	11,24	17,11	5,7	16,37	9,193194	13,2447	12,77131	9,513699
2006	10,28	6,6	5,5	14,94	9,1072	13,45755	12,95997	8,695674
2007	9,11	6,59	6,3	19,32	9,150484	13,53099	13,10626	9,244703
2008	8,39	11,06	7,4	14,92	9,301095	13,80495	13,39802	9,607195
2009	7,87	2,78	4,7	12,95	9,148465	13,81635	13,33735	9,288717
2010	7,14	6,96	6,4	15,4	9,103979	13,93431	13,49159	9,69368
2011	7,48	3,79	6,2	16,42	9,112507	14,09371	13,68069	9,876861
2012	6,13	4,3	6	14,95	9,176784	14,25267	13,79584	10,10907
2013	6,17	8,38	5,6	12,78	9,408289	14,36143	13,88997	10,26177

2014	5,94	8,36	5	11,87	9,428672	14,44512	14,03553	10,2587
2015	6,18	6,4	4,9	8,99	9,532061	14,5007	14,03096	10,28452
2016	5,61	3,5	5	4,14	9,497847	14,5493	14,24675	10,27381

### Lampiran 3: Hasil Olah Data Eviews

#### 3.1 Analisis Deskriptif

	TPT	INFLASI	PE	JUB	KURS	G	TAX	PMA
Mean	5.276757	9.681351	5.545946	1122737.	5986.622	504446.4	318673.6	13364.93
Median	5.460000	8.000000	6.000000	577381.0	7100.000	212699.0	64066.30	10815.30
Maximum	11.24000	58.00000	9.900000	4737300.	13795.00	2082949.	1539166.	39914.70
Minimum	0.000000	2.780000	-13.10000	7691.000	633.0000	11716.00	5475.000	800.7000
Std. Dev.	2.913170	8.972822	3.696214	1419556.	4409.059	643337.7	432380.8	10601.78
Skewness	0.295204	4.411834	-3.541993	1.310893	0.151978	1.261059	1.364241	0.756713
Kurtosis	2.007104	24.13204	18.73913	3.512513	1.455719	3.253175	3.676291	2.674138
Jarque-Bera	2.057234	808.4815	459.2670	11.00200	3.819009	9.905482	12.18222	3.694828
Probability	0.357501	0.000000	0.000000	0.004083	0.148154	0.007064	0.002263	0.157644
Sum	195.2400	358.2100	205.2000	41541256	221505.0	18664516	11790922	494502.3
Sum Sq. Dev.	305.5162	2898.415	491.8319	7.25E+13	7.00E+08	1.49E+13	6.73E+12	4.05E+09
Observations	37	37	37	37	37	37	37	37

#### 3.2 Uji Stasioneritas ADF

##### Tingkat Level

##### a. TPT

Null Hypothesis: TPT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.159163	0.6808
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.



### b. Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.117300	0.0002
Test critical values: 1% level	-3.626784	
5% level	-2.945842	
10% level	-2.611531	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### c. Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: GROWTH has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.240348	0.0020
Test critical values: 1% level	-3.626784	
5% level	-2.945842	
10% level	-2.611531	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### a. Jumlah uang beredar

Null Hypothesis: JUB\_GROWTH has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.539416	0.0009
Test critical values: 1% level	-3.626784	
5% level	-2.945842	
10% level	-2.611531	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### b. Nilai Tukar

Null Hypothesis: LN\_KURS has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

t-Statistic	Prob.*
-------------	--------



Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.511264	0.5166
Test critical values:	1% level	-3.626784
	5% level	-2.945842
	10% level	-2.611531

### c. Pengeluaran Pemerintah

#### d. P

Null Hypothesis: LN\_G has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.519356	0.8758
Test critical values:	1% level	-3.626784
	5% level	-2.945842
	10% level	-2.611531

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### a. Penerimaan Pajak

Null Hypothesis: LN\_TAX has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.238182	0.9243
Test critical values:	1% level	-3.626784
	5% level	-2.945842
	10% level	-2.611531

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### b. Investasi PMA

Null Hypothesis: LN\_PMA has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.784620	0.3819
Test critical values:	1% level	-3.626784
	5% level	-2.945842
	10% level	-2.611531

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

## Tingkat First Difference

**a. TPT**

Null Hypothesis: D(TPT) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.063046	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

**b. Inflasi**

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.461850	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

**c. Pertumbuhan Ekonomi**

Null Hypothesis: D(GROWTH) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.558543	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

**d. Jumlah uang beredar**

Null Hypothesis: D(JUB\_GROWTH) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.749717	0.0000

Test critical values:	1% level	-3.632900
	5% level	-2.948404
	10% level	-2.612874

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### e. Nilai Tukar

Null Hypothesis: D(LN\_KURS) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.048204	0.0002
Test critical values:		
	1% level	-3.632900
	5% level	-2.948404
	10% level	-2.612874

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### f. Pengeluaran Pemerintah

Null Hypothesis: D(LN\_G) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.243778	0.0000
Test critical values:		
	1% level	-3.632900
	5% level	-2.948404
	10% level	-2.612874

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### g. Penerimaan Pajak

Null Hypothesis: D(LN\_TAX) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.933907	0.0000
Test critical values:		
	1% level	-3.632900
	5% level	-2.948404
	10% level	-2.612874

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### h. Investasi PMA

Null Hypothesis: D(LN\_PMA) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.590435	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### 3.3 Uji Pemilihan Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: TPT INFLASI PE JUB\_GROWTH LN\_KURS LN\_G LN\_TAX  
LN\_PMA

Exogenous variables: C

Date: 02/20/18 Time: 19:12

Sample: 1980 2016

Included observations: 35

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-487.1682	NA	268.3884	28.29533	28.65084	28.41805
1	-253.0660	347.8091	0.017715	18.57520	21.77477*	19.67969
2	-154.4688	101.4142*	0.004565*	16.59822*	22.64185	18.68448*

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

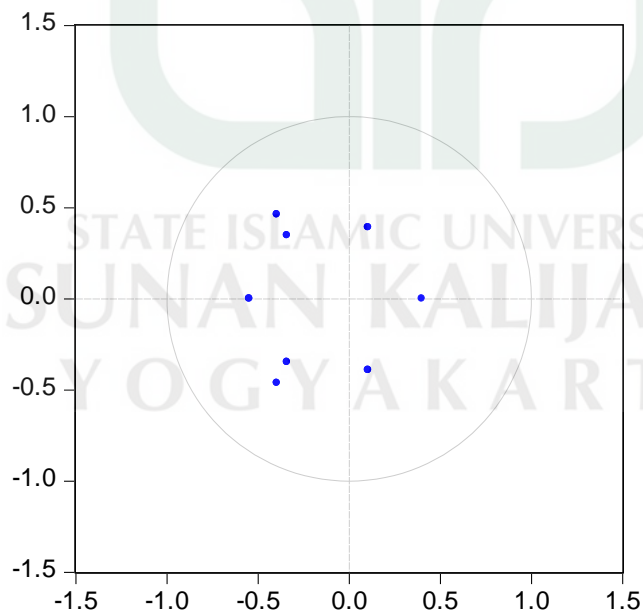
### 3.4 Uji Stabilitas VAR AR Roots Tabel

Roots of Characteristic Polynomial  
 Endogenous variables: D(TPT) D(INFLASI) D(PE)  
 D(JUB\_GROWTH) D(LN\_KURS) D(LN\_G) D(LN\_TAX)  
 D(LN\_PMA)  
 Exogenous variables: C  
 Lag specification: 1 1  
 Date: 02/20/18 Time: 19:13

Root	Modulus
-0.396088 - 0.463116i	0.609395
-0.396088 + 0.463116i	0.609395
-0.547444	0.547444
-0.340370 - 0.347329i	0.486301
-0.340370 + 0.347329i	0.486301
0.103865 - 0.390980i	0.404540
0.103865 + 0.390980i	0.404540
0.399696	0.399696

No root lies outside the unit circle.  
 VAR satisfies the stability condition.

#### AR Roots Graph Inverse Roots of AR Characteristic Polynomial



### 3.5 Uji Kointegrasi

Date: 02/20/18 Time: 19:15  
 Sample (adjusted): 1982 2016  
 Included observations: 35 after adjustments  
 Trend assumption: No deterministic trend  
 Series: TPT INFLASI PE JUB\_GROWTH LN\_KURS LN\_G LN\_TAX LN\_PMA  
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.897801	260.7051	143.6691	0.0000
At most 1 *	0.756590	180.8758	111.7805	0.0000
At most 2 *	0.733116	131.4205	83.93712	0.0000
At most 3 *	0.644473	85.18765	60.06141	0.0001
At most 4 *	0.533898	48.99224	40.17493	0.0052
At most 5	0.305731	22.27499	24.27596	0.0875
At most 6	0.212350	9.503637	12.32090	0.1418
At most 7	0.032298	1.149090	4.129906	0.3306

Trace test indicates 5 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

### 3.6 Model VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 02/20/18 Time: 19:20

Sample (adjusted): 1982 2016

Included observations: 35 after adjustments

Standard errors in ( ) & t-statistics in [ ]

Cointegrating Eq:	CointEq1	CointEq2	CointEq3	CointEq4	CointEq5
TPT(-1)	1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
INFLASI(-1)	0.000000	1.000000	0.000000	0.000000	0.000000
PE(-1)	0.000000	0.000000	1.000000	0.000000	0.000000
JUB_GROWTH(-1)	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	0.000000
LN_KURS(-1)	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000
LN_G(-1)	-50.08299 (7.73697) [-6.47320]	-88.14840 (13.5020) [-6.52855]	23.14464 (3.46845) [ 6.67290]	-13.72230 (3.12060) [-4.39733]	-6.877884 (0.91431) [-7.52247]
LN_TAX(-1)	44.82590 (6.88563) [ 6.51006]	82.50917 (12.0163) [ 6.86644]	-20.61625 (3.08680) [-6.67885]	17.47039 (2.77722) [ 6.29060]	5.853475 (0.81371) [ 7.19360]
LN_PMA(-1)	0.042807 (2.98737) [ 0.01433]	-3.743317 (5.21333) [-0.71803]	0.095295 (1.33922) [ 0.07116]	-3.121329 (1.20491) [-2.59050]	-0.108450 (0.35303) [-0.30720]



C	87.17906	146.7147	-50.37421	-25.73482	8.870666			
Error Correction:	D(TPT)	D(INFLASI)	D(PE)	D(JUB_GROW TH)	D(LN_KURS)	D(LN_G)	D(LN_TAX)	D(LN_PMA)
CointEq1	-0.472777 (0.25316) [-1.86753]	1.584128 (0.93998) [ 1.68528]	-0.149675 (0.49385) [-0.30307]	3.825472 (1.48012) [ 2.58457]	0.069550 (0.02801) [ 2.48289]	0.040895 (0.02176) [ 1.87913]	0.037490 (0.03546) [ 1.05724]	-0.097547 (0.09376) [-1.04037]
CointEq2	-0.123418 (0.10955) [-1.12660]	-1.746542 (0.40676) [-4.29380]	0.078927 (0.21371) [ 0.36932]	-0.407429 (0.64050) [-0.63611]	-0.023834 (0.01212) [-1.96627]	-0.014302 (0.00942) [-1.51872]	-0.015525 (0.01534) [-1.01175]	0.029858 (0.04057) [ 0.73590]
CointEq3	-0.257309 (0.22142) [-1.16211]	-0.285933 (0.82213) [-0.34780]	-1.046394 (0.43194) [-2.42257]	0.979983 (1.29455) [ 0.75701]	-0.047084 (0.02450) [-1.92183]	-0.014073 (0.01903) [-0.73937]	-0.005263 (0.03101) [-0.16968]	0.054322 (0.08201) [ 0.66241]
CointEq4	0.039385 (0.05706) [ 0.69020]	0.205823 (0.21188) [ 0.97142]	0.005491 (0.11132) [ 0.04932]	-1.212686 (0.33363) [-3.63482]	0.007266 (0.00631) [ 1.15080]	-0.000388 (0.00491) [-0.07920]	-0.003729 (0.00799) [-0.46650]	0.013868 (0.02113) [ 0.65619]
CointEq5	4.731923 (2.13801) [ 2.21323]	10.98826 (7.93853) [ 1.38417]	-3.978768 (4.17082) [-0.95395]	-20.45466 (12.5003) [-1.63634]	-0.418805 (0.23657) [-1.77030]	-0.190036 (0.18379) [-1.03396]	-0.197551 (0.29948) [-0.65965]	0.527681 (0.79186) [ 0.66638]
D(TPT(-1))	-0.360567 (0.21936) [-1.64369]	-1.228553 (0.81451) [-1.50834]	-0.105632 (0.42793) [-0.24684]	-2.042108 (1.28255) [-1.59223]	0.024236 (0.02427) [ 0.99849]	-0.006955 (0.01886) [-0.36880]	-0.003512 (0.03073) [-0.11430]	0.099945 (0.08125) [ 1.23015]
D(INFLASI(-1))	0.060253 (0.06910) [ 0.87200]	-0.164654 (0.25656) [-0.64177]	0.176195 (0.13479) [ 1.30714]	-0.207796 (0.40399) [-0.51436]	-0.000870 (0.00765) [-0.11384]	0.004958 (0.00594) [ 0.83466]	0.000922 (0.00968) [ 0.09525]	-0.017503 (0.02559) [-0.68393]
D(PE(-1))	0.159814 (0.14757)	-1.528068 (0.54794)	0.630638 (0.28788)	-1.634511 (0.86280)	-0.001355 (0.01633)	0.005159 (0.01269)	0.004864 (0.02067)	-0.051928 (0.05466)

	[ 1.08296]	[-2.78877]	[ 2.19063]	[-1.89443]	[-0.08299]	[ 0.40666]	[ 0.23531]	[-0.95009]
D(JUB_GROWTH(-1))	-0.028459 (0.03805) [-0.74790]	-0.212616 (0.14129) [-1.50486]	0.093061 (0.07423) [ 1.25368]	0.212537 (0.22247) [ 0.95533]	-0.001906 (0.00421) [-0.45265]	0.000412 (0.00327) [ 0.12600]	-0.009804 (0.00533) [-1.83936]	-0.006342 (0.01409) [-0.45002]
D(LN_KURS(-1))	-2.864638 (1.99792) [-1.43381]	35.18454 (7.41833) [ 4.74292]	-16.45727 (3.89751) [-4.22251]	40.11879 (11.6812) [ 3.43449]	0.414995 (0.22107) [ 1.87721]	0.466112 (0.17175) [ 2.71389]	-0.352991 (0.27986) [-1.26133]	-1.205049 (0.73997) [-1.62851]
D(LN_G(-1))	1.971741 (2.65925) [ 0.74146]	7.030737 (9.87391) [ 0.71205]	-5.755668 (5.18765) [-1.10949]	-5.788598 (15.5478) [-0.37231]	-0.372354 (0.29425) [-1.26544]	-0.416677 (0.22860) [-1.82271]	-0.295895 (0.37249) [-0.79437]	-1.333931 (0.98491) [-1.35437]
D(LN_TAX(-1))	-0.382398 (1.05808) [-0.36141]	-8.841893 (3.92871) [-2.25059]	3.646001 (2.06410) [ 1.76639]	-6.254961 (6.18627) [-1.01110]	-0.015661 (0.11708) [-0.13377]	0.073685 (0.09096) [ 0.81010]	0.151171 (0.14821) [ 1.01998]	0.035974 (0.39188) [ 0.09180]
D(LN_PMA(-1))	-0.465215 (0.57726) [-0.80590]	0.326259 (2.14339) [ 0.15222]	-0.067288 (1.12612) [-0.05975]	3.879475 (3.37506) [ 1.14945]	0.039226 (0.06387) [ 0.61412]	0.015135 (0.04962) [ 0.30500]	0.086090 (0.08086) [ 1.06470]	0.188408 (0.21380) [ 0.88123]
C	0.200367 (0.43922) [ 0.45619]	-3.381197 (1.63084) [-2.07328]	1.976005 (0.85683) [ 2.30619]	-2.636927 (2.56798) [-1.02685]	0.097263 (0.04860) [ 2.00130]	0.154911 (0.03776) [ 4.10277]	0.174640 (0.06152) [ 2.83859]	0.344972 (0.16267) [ 2.12063]
R-squared	0.497627	0.913232	0.815637	0.834025	0.644041	0.594153	0.889618	0.411304
Adj. R-squared	0.186634	0.859519	0.701508	0.731278	0.423685	0.342914	0.821286	0.046874
Sum sq. resids	30.82802	425.0149	117.3186	1053.812	0.377443	0.227818	0.604865	4.228810
S.E. equation	1.211611	4.498756	2.363599	7.083892	0.134065	0.104156	0.169715	0.448745
F-statistic	1.600122	17.00196	7.146612	8.117285	2.922731	2.364891	13.01905	1.128622
Log likelihood	-47.44168	-93.35643	-70.82989	-109.2472	29.60661	38.44187	21.35386	-12.67787
Akaike AIC	3.510953	6.134653	4.847422	7.042698	-0.891806	-1.396678	-0.420220	1.524450
Schwarz SC	4.133092	6.756793	5.469561	7.664838	-0.269667	-0.774539	0.201919	2.146589
Mean dependent	0.083143	-0.102571	-0.074286	-0.633714	0.086620	0.143096	0.138985	0.099174

S.D. dependent	1.343445	12.00283	4.326209	13.66533	0.176598	0.128491	0.401458	0.459647
Determinant resid covariance (dof adj.)	0.000143							
Determinant resid covariance	2.40E-06							
Log likelihood	-170.8450							
Akaike information criterion	18.44829							
Schwarz criterion	25.20294							

### 3.7 Uji Granger Causality

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 02/21/18 Time: 01:25

Sample: 1980 2016

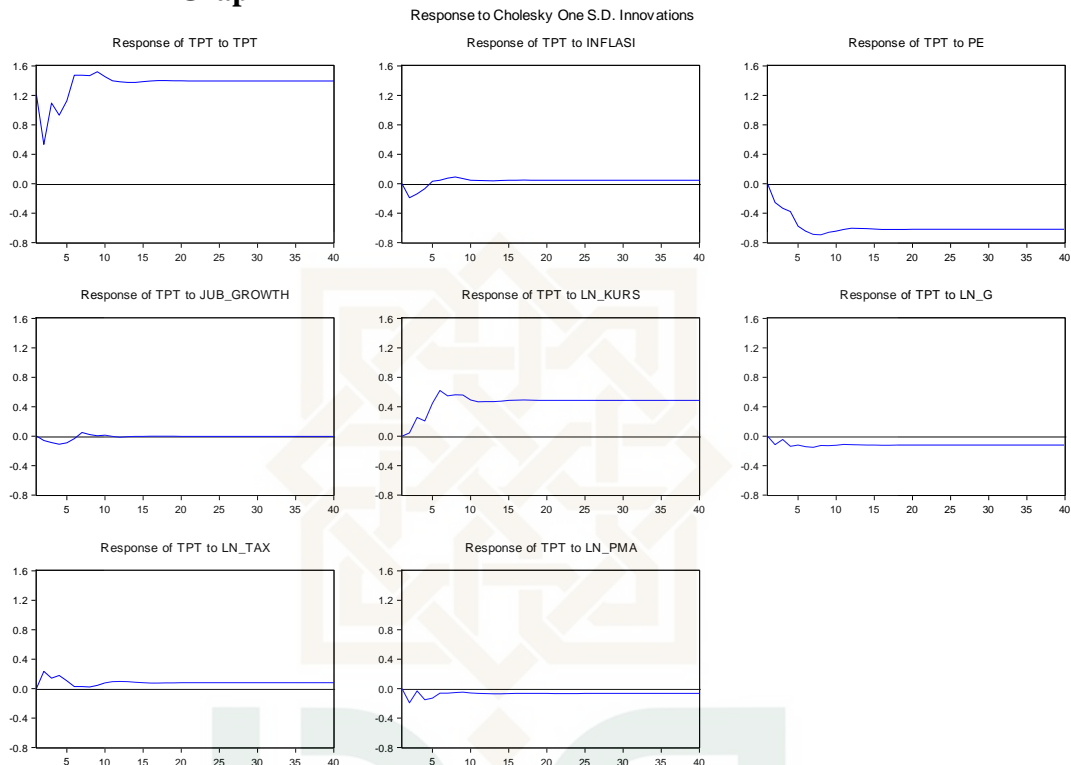
Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
INFLASI does not Granger Cause TPT	36	0.38528	0.5391
TPT does not Granger Cause INFLASI		0.04885	0.8264
PE does not Granger Cause TPT	36	0.37002	0.5472
TPT does not Granger Cause PE		0.13868	0.7120
JUB_GROWTH does not Granger Cause TPT	36	0.03867	0.8453
TPT does not Granger Cause JUB_GROWTH		6.66522	0.0145
LN_KURS does not Granger Cause TPT	36	4.12429	0.0504
TPT does not Granger Cause LN_KURS		0.00389	0.9506
LN_G does not Granger Cause TPT	36	0.71056	0.4053
TPT does not Granger Cause LN_G		0.31740	0.5770

LN_TAX does not Granger Cause TPT	36	0.66015	0.4223
TPT does not Granger Cause LN_TAX		1.52155	0.2261
LN_PMA does not Granger Cause TPT	36	1.63726	0.2096
TPT does not Granger Cause LN_PMA		0.05315	0.8191
PE does not Granger Cause INFLASI	36	2.05782	0.1608
INFLASI does not Granger Cause PE		1.13816	0.2938
JUB_GROWTH does not Granger Cause INFLASI	36	0.47955	0.4935
INFLASI does not Granger Cause JUB_GROWTH		5.71647	0.0227
LN_KURS does not Granger Cause INFLASI	36	0.00291	0.9573
INFLASI does not Granger Cause LN_KURS		1.63890	0.2094
LN_G does not Granger Cause INFLASI	36	0.16380	0.6883
INFLASI does not Granger Cause LN_G		4.06068	0.0521
LN_TAX does not Granger Cause INFLASI	36	0.10384	0.7493
INFLASI does not Granger Cause LN_TAX		7.05195	0.0121
LN_PMA does not Granger Cause INFLASI	36	1.11805	0.2980
INFLASI does not Granger Cause LN_PMA		0.95844	0.3347
JUB_GROWTH does not Granger Cause PE	36	0.52933	0.4720
PE does not Granger Cause JUB_GROWTH		4.04606	0.0525
LN_KURS does not Granger Cause PE	36	0.27660	0.6025
PE does not Granger Cause LN_KURS		0.01326	0.9090
LN_G does not Granger Cause PE	36	0.09288	0.7625
PE does not Granger Cause LN_G		2.29819	0.1390
LN_TAX does not Granger Cause PE	36	0.15235	0.6988

PE does not Granger Cause LN_TAX		6.17560	0.0182
LN_PMA does not Granger Cause PE	36	1.44353	0.2381
PE does not Granger Cause LN_PMA		0.78752	0.3813
LN_KURS does not Granger Cause JUB_GROWTH	36	7.95970	0.0080
JUB_GROWTH does not Granger Cause LN_KURS		0.38876	0.5372
LN_G does not Granger Cause JUB_GROWTH	36	8.61980	0.0060
JUB_GROWTH does not Granger Cause LN_G		1.05431	0.3120
LN_TAX does not Granger Cause JUB_GROWTH	36	8.52388	0.0063
JUB_GROWTH does not Granger Cause LN_TAX		16.9968	0.0002
LN_PMA does not Granger Cause JUB_GROWTH	36	0.32984	0.5696
JUB_GROWTH does not Granger Cause LN_PMA		1.37360	0.2496
LN_G does not Granger Cause LN_KURS	36	0.36971	0.5473
LN_KURS does not Granger Cause LN_G		1.40856	0.2438
LN_TAX does not Granger Cause LN_KURS	36	0.00291	0.9573
LN_KURS does not Granger Cause LN_TAX		3.45089	0.0722
LN_PMA does not Granger Cause LN_KURS	36	4.27580	0.0466
LN_KURS does not Granger Cause LN_PMA		0.13438	0.7163
LN_TAX does not Granger Cause LN_G	36	0.41798	0.5224
LN_G does not Granger Cause LN_TAX		9.38633	0.0043
LN_PMA does not Granger Cause LN_G	36	3.50306	0.0701
LN_G does not Granger Cause LN_PMA		0.75122	0.3923
LN_PMA does not Granger Cause LN_TAX	36	0.49194	0.4880
LN_TAX does not Granger Cause LN_PMA		0.44628	0.5088

### 3.8 Impulse Response Function IRF Graph



### IRF Tabel

Period	JUB_GRO							
	TPT	INFLASI	PE	WTH	LN_KURS	LN_G	LN_TAX	LN_PMA
1	1.211611	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.531631	-0.191102	-0.255772	-0.058906	0.044194	-0.115144	0.233708	-0.193394
3	1.095240	-0.138730	-0.335345	-0.087138	0.253223	-0.045761	0.142545	-0.030782
4	0.928903	-0.068865	-0.379592	-0.111014	0.204377	-0.138880	0.176949	-0.151169
5	1.124945	0.032993	-0.577628	-0.092118	0.446606	-0.121760	0.105964	-0.130719
6	1.472130	0.045944	-0.644983	-0.034251	0.618682	-0.144140	0.026933	-0.062937
7	1.471670	0.074660	-0.690262	0.049671	0.546188	-0.153216	0.025818	-0.063322
8	1.467663	0.092021	-0.694506	0.020701	0.560543	-0.127379	0.020215	-0.053822
9	1.519992	0.068062	-0.662056	0.003666	0.558887	-0.129755	0.043051	-0.049358
10	1.453184	0.046249	-0.646123	0.013600	0.491182	-0.125168	0.077436	-0.058972
11	1.398466	0.044631	-0.621342	-0.002941	0.465495	-0.114372	0.092624	-0.065918
12	1.382601	0.039168	-0.606302	-0.015135	0.468182	-0.117066	0.096385	-0.069809
13	1.375608	0.037934	-0.608781	-0.008119	0.467712	-0.119895	0.094093	-0.071339
14	1.374408	0.042848	-0.612163	-0.004888	0.474382	-0.120409	0.085902	-0.070264
15	1.384819	0.046417	-0.616346	-0.003999	0.484624	-0.122402	0.078385	-0.068334
16	1.394578	0.047317	-0.621214	-0.001582	0.489457	-0.123583	0.074852	-0.066897
17	1.398996	0.047705	-0.623053	-0.000674	0.489701	-0.123312	0.074489	-0.066143
18	1.399622	0.047230	-0.622743	-0.001713	0.488347	-0.122813	0.075860	-0.066083

19	1.398565	0.046327	-0.621765	-0.002698	0.486411	-0.122410	0.077888	-0.066532
20	1.396453	0.045685	-0.620744	-0.003246	0.484762	-0.122091	0.079404	-0.066992
21	1.394779	0.045513	-0.620058	-0.003489	0.484040	-0.121964	0.079975	-0.067262
22	1.394062	0.045612	-0.619871	-0.003464	0.484168	-0.122029	0.079837	-0.067364
23	1.394205	0.045821	-0.620050	-0.003228	0.484686	-0.122154	0.079371	-0.067303
24	1.394692	0.046008	-0.620331	-0.002985	0.485164	-0.122255	0.078907	-0.067173
25	1.395151	0.046116	-0.620541	-0.002858	0.485429	-0.122304	0.078640	-0.067074
26	1.395427	0.046124	-0.620631	-0.002848	0.485490	-0.122305	0.078589	-0.067026
27	1.395492	0.046071	-0.620616	-0.002893	0.485397	-0.122281	0.078679	-0.067024
28	1.395387	0.046012	-0.620548	-0.002954	0.485251	-0.122250	0.078808	-0.067053
29	1.395247	0.045973	-0.620478	-0.003005	0.485148	-0.122230	0.078905	-0.067084
30	1.395149	0.045959	-0.620439	-0.003026	0.485111	-0.122225	0.078943	-0.067105
31	1.395110	0.045966	-0.620432	-0.003019	0.485120	-0.122229	0.078935	-0.067111
32	1.395120	0.045983	-0.620447	-0.003003	0.485155	-0.122237	0.078903	-0.067106
33	1.395156	0.045997	-0.620467	-0.002988	0.485190	-0.122244	0.078872	-0.067097
34	1.395190	0.046004	-0.620482	-0.002978	0.485209	-0.122247	0.078854	-0.067090
35	1.395209	0.046004	-0.620488	-0.002977	0.485212	-0.122247	0.078851	-0.067087
36	1.395211	0.046001	-0.620486	-0.002980	0.485205	-0.122245	0.078857	-0.067087
37	1.395204	0.045996	-0.620481	-0.002985	0.485195	-0.122243	0.078866	-0.067089
38	1.395194	0.045994	-0.620476	-0.002988	0.485188	-0.122242	0.078873	-0.067091
39	1.395187	0.045993	-0.620473	-0.002989	0.485185	-0.122241	0.078875	-0.067092
40	1.395184	0.045993	-0.620473	-0.002989	0.485186	-0.122242	0.078875	-0.067093

### 3.9 Forecast Error Decomposition Variance

Peri od	JUB_GRO								
	S.E.	TPT	INFLASI	PE	WTH	LN_KURS	LN_G	LN_TAX	LN_PMA
1	1.211611	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	1.401168	89.16906	1.860155	3.332156	0.176740	0.099482	0.675305	2.782065	1.905042
3	1.841087	87.03626	1.645209	5.247689	0.326376	1.949342	0.452920	2.210839	1.131364
4	2.128107	84.19470	1.336070	7.109242	0.516402	2.381290	0.764871	2.346069	1.351355
5	2.525900	79.59891	0.965444	10.27591	0.499559	4.816516	0.775299	1.841299	1.227055
6	3.061838	77.28880	0.679561	11.43084	0.352495	7.360854	0.749256	1.260856	0.877339
7	3.514490	76.19655	0.560913	12.53344	0.287517	8.002098	0.758739	0.962382	0.698360
8	3.915437	75.44076	0.507152	13.24422	0.234443	8.496696	0.717140	0.778040	0.581552
9	4.291558	75.34116	0.447305	13.40435	0.195222	8.768595	0.688361	0.657702	0.497310
10	4.606019	75.35879	0.398395	13.60434	0.170348	8.749360	0.671425	0.599226	0.448115
11	4.878717	75.38643	0.363472	13.74800	0.151873	8.708970	0.653422	0.570155	0.417676
12	5.131266	75.40849	0.334400	13.82415	0.138161	8.705287	0.642734	0.550696	0.396082
13	5.370417	75.40302	0.310270	13.90536	0.126359	8.705711	0.636606	0.533439	0.379237
14	5.599896	75.37355	0.291217	13.98407	0.116291	8.724449	0.631734	0.514146	0.364536
15	5.824025	75.33769	0.275586	14.04843	0.107560	8.758285	0.628217	0.493449	0.350785
16	6.042944	75.30383	0.262111	14.10578	0.099915	8.791243	0.625348	0.473687	0.338085
17	6.255380	75.27778	0.250426	14.15604	0.093245	8.817125	0.622455	0.456240	0.326692
18	6.460839	75.25905	0.240096	14.19906	0.087416	8.836578	0.619629	0.441470	0.316706
19	6.659523	75.24581	0.230823	14.23615	0.082294	8.850656	0.616994	0.429200	0.308072
20	6.851820	75.23526	0.222494	14.26904	0.077762	8.861385	0.614599	0.418877	0.300581



21	7.038430	75.22571	0.215034	14.29853	0.073718	8.870676	0.612468	0.409871	0.293987
22	7.220073	75.21630	0.208341	14.32522	0.070078	8.879637	0.610604	0.401734	0.288085
23	7.397331	75.20700	0.202313	14.34951	0.066779	8.888489	0.608961	0.394224	0.282722
24	7.570580	75.19814	0.196853	14.37167	0.063773	8.897022	0.607486	0.387251	0.277803
25	7.740066	75.18997	0.191876	14.39193	0.061024	8.904983	0.606141	0.380800	0.273280
26	7.905978	75.18259	0.187311	14.41047	0.058503	8.912246	0.604900	0.374867	0.269118
27	8.068483	75.17599	0.183102	14.42749	0.056183	8.918780	0.603747	0.369427	0.265287
28	8.227749	75.17003	0.179209	14.44318	0.054042	8.924670	0.602677	0.364438	0.261758
29	8.383956	75.16455	0.175600	14.45771	0.052060	8.930056	0.601683	0.359842	0.258497
30	8.537284	75.15946	0.172248	14.47121	0.050219	8.935051	0.600761	0.355583	0.255473
31	8.687901	75.15468	0.169126	14.48378	0.048505	8.939728	0.599905	0.351616	0.252659
32	8.835956	75.15017	0.166214	14.49554	0.046905	8.944129	0.599108	0.347905	0.250031
33	8.981578	75.14594	0.163491	14.50653	0.045407	8.948271	0.598362	0.344427	0.247570
34	9.124885	75.14196	0.160938	14.51685	0.044003	8.952164	0.597664	0.341161	0.245261
35	9.265978	75.13824	0.158539	14.52654	0.042683	8.955818	0.597007	0.338092	0.243090
36	9.404955	75.13474	0.156280	14.53565	0.041441	8.959250	0.596388	0.335204	0.241047
37	9.541906	75.13145	0.154150	14.54425	0.040270	8.962479	0.595804	0.332482	0.239121
38	9.676917	75.12834	0.152138	14.55237	0.039164	8.965525	0.595252	0.329913	0.237302
39	9.810069	75.12540	0.150234	14.56005	0.038117	8.968407	0.594730	0.327482	0.235581
40	9.941437	75.12261	0.148430	14.56733	0.037125	8.971139	0.594236	0.325179	0.233951

### *Curriculum Vitae*



Nama : Holifah

Tempat, Tanggal lahir: Sleman, 18 Mei 1993

Alamat : Keniten RT 05/RW 02, Tamanmartani, Kalasan,  
Sleman, Yogyakarta

Umur : 24 tahun

Agama : Islam

No.HP/email : 087839822239/ [14810086iffah@gmail.com](mailto:14810086iffah@gmail.com)

#### **Riwayat Pendidikan:**

- 1998-1999 TK Islam Bhakti I Bugisan
- 1999-2005 SD N Bogem I
- 2005-2008 SMP N 4 Kalasan
- 2008-2012 SMK N 2 Depok Sleman (Sekolah Teknik Menengah  
Pembangunan Yogyakarta Program 4 Tahun)
- 2014-sekarang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### **Pengalaman Organisasi:**

- 2006-2007 Bendahara II Osis SMP N 4 Kalasan
- 2008-2011 Anggota REMAIS Mujahiddin SMK N 2 Depok

- 2009-2010 Anggota Dewan Ambalan Pramuka SMK N 2 Depok
- 2011-2012 Anggota Dewan Kehormatan Pramuka SMK N 2 Depok
- 2009-2011 Anggota Koperasi Siswa SMK N 2 Depok
- 2016-2017 Anggota Forsebi UIN Sunan Kalijaga
- 2016-2017 Anggota PMII Korps Brilliant

**Pengalaman Kerja:**

- September 2011-Februari 2012 Magang Industri di PT Mayora Indah Plant Bekasi sebagai Admin *Document Control* ISO
- 2012-2014 Admin dan Sales Marketting di Crescendo Music Kotabaru
- 2015-2016 Ustadzah di TKA-TPA Masjid Al-Hikmah
- 2017 Praktek Kerja Lapangan di Disperindag Kabupaten Sleman

**Pelatihan dan Sertifikasi:**

- 2015 Sertifikasi Syahadah 1 oleh Badko TKA-TPA DIY
- 2015 Training Teknologi Informasi dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
- 2015-2016 Praktikum Ekonometrika Lab Febi UIN Sunan Kalijaga
- 2017 Pelatihan sebagai Asesi oleh LSP MPSDM

**Pengalaman Akademisi:**

- 2016 Finalis Call for Paper Competition di STEI Tazkia Bogor

**Motto**

**“Senantiasa Bermanfaat Untuk Sesama”**